

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan umum. tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk menjadi manusia indonesia yang seutuhnya.

Pjok pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pjok memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Olahragapermainan bolavolimerupakanolahragapermainan yang di masukkandalamkurikulumsekolahmenengah pertama(SMP)Untukitusesuaidengankedudukanfungsi pendidikanjasmanidalamkontekspendidikansecarakeseluruhan, makakedudukanfungsi permainan bolavolidalampendidikanjasmaniadalahsebagaialatatausaranapendidikan.

Prinsippermainan bolavoliadalahmenjaga bola agar jangansampai bola menyentuhlantaiataulapangandanberusahamenyebrangkan bola keregulawanmelaluiatas net danberusahamenjatuhkan bola di lapanganlawanataumematikanbol di lapanganlawan (Guruolahragaku, 2011).

Dalam permainan bola voli adabeberapa bentuk penguasaan teknik-teknik dasar yang harus di kuasai. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Namun kenyataanya di lapangan sekarang ini permainan bola voli masih sangat kurang prestasinya baik di Tingkat sekolah maupun di tingkat masyarakat, oleh karena itu metode pembelajaran pada permainan bola voli baik di tingkat sekolah SMP NEGERI 4 BILUHU khususnya dan masyarakat umumnya harus di tingkatkan Melalui metode-metode yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi dalam permainan bola voli.

Menurut Sudrajat (2009), model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pengajar. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkus atau bingkaidari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik/gaya pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN TERHADAP HASIL BELAJAR BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VIII DI SMP 4 SATAP BILUHU"***.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami metode yang di ajarkan sekarang.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan sekarang tidak dapat meningkatkan hasil belajar bola voli kepada siswa.
3. Pembelajaran bola voli di KELAS VIII SMP 4 BILUHU masih kurang di pahami oleh siswa.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian eksperimen ini adalah *''apakah metode pembelajaran bagian dapat mempengaruhi hasil belajar bola voli siswa kelas VIII di SMP N 4 BILUHU.*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran bagian terhadap hasil belajar di KELAS VIII SMP 4 BILUHU...

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Praktis: penelitian ini dapat diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar bola voli metode pembelajaran bagian di kelas VIII di SMP 4 BILUHU
- b. Teoritis: memeberikan pengetahuan pada siswa secara teori tentang hasil belajar bola voli melalui metode pembelajaran bagian.